

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pemaparan terhadap hasil penelitian tentang “Impelementasi Penggunaan Media *Gadget* Untuk Memberi Kemudahan Dalam Pelaksanaan Proses Pembelajaran PKn di Kelas XI SMA Laboratorium Percontohan UPI” yang sudah dipaparkan di Bab IV akhirnya menjadi sebuah kesimpulan. Kesimpulan yang penulis rumuskan berdasarkan atas data dan fakta yang terkumpul dari objek penelitian. Selain kesimpulan, selanjutnya peneliti membuat saran-saran berdasarkan hasil penelitian yang sudah didapat yang diharapkan akan adanya perbaikan bagi objek penelitian dan pada umumnya bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan karya ilmiah ini.

A. **Simpulan**

Merujuk pada hasil temuan dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada BAB IV, maka dapat dirumuskan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. **Simpulan Umum**

SMA Laboratorium Percontohan UPI merupakan sekolah yang berada di lingkungan Kampus Universitas Pendidikan Indonesia. Karena berada di lingkungan Kampus Universitas Pendidikan Indonesia, maka sekolah ini memiliki suasana akademik yang kental. Sebagaimana yang kita ketahui berbagai fasilitas di Kampus Universitas Pendidikan Indonesia memberikan banyak kontribusi bagi kelancaran pembelajaran di Sekolah, selain dari kelengkapan fasilitas yang dimiliki sekolah. Oleh karean itu kegiatan akademik dan non-akademik para siswa

Novie Stephen 2015

Implementasi penggunaan media gadget untuk memberi kemudahan dalam pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

di SMA Laboratorium Percontohan UPI dapat dibina dan dikembangkan dengan baik.

Keunggulan yang ada di SMA Laboratorium Percontohan UPI dapat terlihat dari berbagai aktifitas akademik dan non-akademik di lingkungan Sekolah yang tidak jauh berbeda dengan kurikulum SMA pada umumnya lain yakni sesuai dengan amanat Sistem Pendidikan Nasional. Namun terdapat kekhasan tersendiri dalam tujuan pendidikannya. Maka salah satu keunggulan tujuan pendidikannya adalah mengembangkan dan mengimplementasikan media pembelajaran dan bahan ajar. Pada proses pembelajaran PKn di kelas XI SMA Laboratorium Percontohan UPI pengimplementasian media pembelajaran dilakukan dalam penggunaan *gadget* para siswa saat mencari fenomena sosial teraktual di lingkungan masyarakat, untuk berinteraksi dengan guru terkait pembelajaran, untuk mencari referensi bahan ajar yang beragam berdasarkan tujuan pembelajaran PKn. Tujuannya penggunaan *gadget* di Kelas XI SMA Laboratorium Percontohan UPI adalah untuk mempermudah dan memberikan inovasi pada setiap proses pembelajaran PKn.

Penggunaan *gadget* sebagai media pembelajaran memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pembelajaran PKn mencakup indikator-indikator tertentu yakni kemudahan dari penyampaian guru kepada siswa dan cara belajar siswanya sendiri. Penyampaian materi pembelajaran PKn dari guru dikatakan mempermudah siswa jika metode belajarnya menarik dan bervariasi, dan cara belajar siswa pun tergantung penyampain gurunya karena kebanyakan siswa di kelas XI mudah memahami materi PKn jika cara belajarnya menarik.

Serangkaian pengawasan pihak sekolah terhadap penggunaan *gadget* di SMA Laboratorium Percontohan UPI, ternyata mampu meminimlisir

Novie Stephen 2015

Implementasi penggunaan media gadget untuk memberi kemudahan dalam pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penyalahgunaan *gadget* saat pembelajaran berlangsung, terdapat beberapa fakta yang terjadi setelah kebijakan penggunaan *gadget* diberlakukan, yaitu: 1) Sekolah memngintensifkan pengawasan pada perilaku penyalahgunaan yang dilakukan para siswa; 2) Guru memegang peran penting dalam mengawasi perilaku siswa di kelas dan guru harus menciptakan suasana belajar yang sehat, menyenangkan, dan demokratis; 3) Siswa sudah mulai merasakan keefektifan pengawasan yang dilakukan guru dan sekolah terhadap penggunaan *gadget*.

Fasilitas Sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran yang berbasis teknologi komunikasi dan informasi sudah berjalan sebagaimana mestinya meskipun terdapat beberapa kesulitan dalam pengaplikasiannya. Kesulitan tersebut salah satunya dari sumber daya manusia untuk mengurus fasilitas teknologi komunikasi di SMA Laboratorium Perconothan UPI yang belum mamadai dan pelatihan ICT termasuk *e-learning* bagi para guru yang belum dilaksanakan. Sehingga perwujudan media pembelajaran berbasis teknologi tidak begitu dirasakan optimal oleh para siswa.

Sebagai suatu kebijakan dalam membiasakan menggunakan media *gadget* secara tanggung jawab, seorang guru harus mampu bekerjasama dengan siswanya. Di SMA Laboratorium Percontohan UPI mengenai pembiasaan positif dalam penggunaan *gadget* belum terlihat secara signifikan hasilnya. Hal ini terjadi karena arus globalisasi saat ini membawa pengaruh buruk bagi kalangan siswa, seperti sikap individualis. Namun disamping itu sudah muncul sikap tanggung jawab terhadap diri sendiri dan kejujuran akan pendapat yang mereka ambil dari internet.

2. Simpulan Khusus

Novie Stephen 2015

Implementasi penggunaan media gadget untuk memberi kemudahan dalam pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Penggunaa media *gadget* yang umumnya adalah *handphone* di SMA Laboratorium Percontohan UPI bertujuan untuk mempermudah dan memberikan inovasi dalam proses pembelajaran PKn. *Gadget* berfungsi untuk memberikan referensi belajar, mempermudah penyebaran informasi dalam mencari materi tentang (kasus pelanggaran HAM, konstitusi kehidupan berbangsa dan bernegara, demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem pembagian kekuasaan Negara, dan penegakkan hukum di Indonesia) dan sarana interaksi antara guru dengan siswa demi untuk kelancaran proses pembelajaran PPKn.
- b. Indikator kemudahan dalam proses pembelajaran PKn di kelas XI SMA Laboratorium Percontohan UPI yaitu proses pembelajaran yang didukung dengan metode yang di gunakan secara tepat, melatih siswa untuk kritis dan demokratis, dan penggunaan media pembelajaran yang menarik dan tidak monoton.
- c. Pengawasan penggunaan media *gadget* dan aspek lainnya dari pihak sekolah dilaksanakan dalam berbagai cara yaitu, pengawasan melalui CCTV, pengawasan oleh guru saat jam pelajaran dan di luar jam pelajaran, pengawasan melalui razia untuk mengawasi penyalahgunaan konten *gadget* para siswa.
- d. Kesulitan penggunaan media *gadget* dalam proses pembelajaran PKn yaitu sinyal *internet acsses* yang kadang tidak sampai ke beberapa kelas, sumber daya manusia untuk mengoperasikan fasilitas sekolah yang sangat kurang, kesiapan guru untuk menerapkan fasilitas *e-learning* belum dapat direalisasikan, para siswa masih menyalahgunakan *gadget* untuk bermain-main, pengawasan langsung oleh guru PKn masih terkendala jam pelajaran

Novie Stephen 2015

Implementasi penggunaan media gadget untuk memberi kemudahan dalam pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang pendek, dan peningkatan komunikasi yang intensif antara guru dan siswa harus lebih diperhitungkan kembali.

- e. Pembiasaan positif dalam penggunaan *gadget* ketika guru mengajak siswa disiplin dalam menentukan kapan saatnya boleh memakai *gadget*, siswa siswa mampu menghargai karya/ tulisan orang lain saat mengakses di internet, siswa bertanggung jawab dan bersikap jujur saat membuka internet dengan tidak mengakses konten-konten yang dilarang. Meskipun muncul hal-hal negatif yang sulit dihindari yaitu sikap individualis para siswa.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Impelementasi Penggunaan Media *Gadget* Untuk Memberi Kemudahan Dalam Pelaksanaan Proses Pembelajaran PKn” mengilhami berbagai pandangan yang kiranya merupakan rekomendasi dan atau saran yang diharapkan adanya perbaikan di masa yang akan datang. Hal ini di maksudkan kepada berbagai pihak dalam upaya meningkatkan impelementasi penggunaan media *gadget* dalam proses pembelajaran PKn di kelas XI SMA Laboratorium Percontohan UPI antara lain:

1. Guru SMA Laboratorium Percontohan UPI

Untuk memaksimalkan hasil pengimpelementasian media *gadget* dalam pelaksanaan proses pembelajaran, maka perlu adanya komitmen dan konsistensi dari seluruh guru di SMA Laboratorium Percontohan UPI. Apabila semua guru mengembangkan kemampuan berinovasi dalam media pembelajaran diharapkan siswa lebih konsisten dalam mengikuti seluruh proses pembelajaran

Novie Stephen 2015

Implementasi penggunaan media gadget untuk memberi kemudahan dalam pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Guru sebagai teladan dan panutan di Sekolah, sehingga guru ditantang untuk mampu berperilaku yang baik, disiplin, tegas dalam membimbing para siswa, dan menunjukkan komitmen untuk maksimal dalam mengajar siswa.

2. Siswa SMA Laboratorium Percontohan UPI

Penerapan nilai-nilai tanggung jawab, disiplin, dan jujur para siswa dapat dilakukan melalui pembinaan, pengawasan dan bimbingan dari semua pihak, karena pada dasarnya siswa merupakan bakal penerus perjuangan bangsa. Siswa harus siap menerima dan melakukan aturan dan kewajiban apapun di lingkungan Sekolah demi untuk kebaikan siswa. Dengan demikian, siswa kelas XI SMA Laboratorium Percontohan UPI harus senantiasa belajar menghargai orang lain, menghormati setiap nasihat guru, belajar lebih bertanggung jawab dan jujur, dan lebih disiplin dalam segala hal.

3. Para Pengajar PKn

Para pengajar PKn di lingkungan sekolah umum lainnya diharapkan mampu menerima nilai positif serta keunggulan penggunaan *gadget* sebagai media pembelajaran yang diterapkan di SMA Laboratorium Percontohan UPI ini yang kental dengan suasana akademik dan unggul dalam menciptakan generasi dalam aspek sosialnya.

4. Wakasek Kesiswaan SMA Laboratorium Percontohan UPI

Kualitas kepatuhan siswa di Sekolah sangat ditentukan oleh pembinaan dari pihak Sekolah sendiri, Pembina kesiswaan bertugas untuk mengarahkan dan membimbing siswa agar selalu berperilaku sesuai dengan nilai, norma, dan aturan yang berlaku. Salah satu caranya yaitu dengan melakukan kerja sama dengan seluruh wali kelas dan koordinasi yang baik dengan orang tua siswa. Pada dasarnya keefektifan dan pengawasan penggunaan *gadget* sebagai media

Novie Stephen 2015

Implementasi penggunaan media gadget untuk memberi kemudahan dalam pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran harus benar-benar di tingkatkan dalam berbagai bentuk pengawasan dan pembiasaan positif.

5. Wakasek Kurikulum SMA Laboratorium Percontohan UPI

Wakasek Kurikulum yang bertugas mengatur program pembelajaran di Sekolah dan mengurus pembagian tugas guru harus lebih meningkatkan kualitas pengemabngan model dan media pembelajaran. Salah satunya dengan segera memberikan pelatihan kepada para guru dalam memanfaatkan fasilitas ICT guna meningkatkan inovasi pembelajaran di kelas.

6. Peneliti Selanjutnya

Ada banyak hal-hal menarik yang bisa dikaji di SMA Laboratorium Percontohan UPI ini. Untuk itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan hasil penelitian dalam hal pengimpelementasian penggunaan media *gadget* sebagai media pembelajaran yang diterapkan di SMA Laboratorium Percontohan UPI untuk meningkatkan kecerdasan intelektual para siswa. Hal ini dianggap penting karena peneliti menilai bahwa penggunaan *gadget* sebagai media pembelajaran di SMA Laboratorium Percontohan UPI mampu memberikan inovasi dalam mencapai tujuan pembelajaran yang di cita-citakan, sehingga para siswa lebih berwawasan luas, mampu berpikir global dan kritis terhadap fenomena sosial yang terjadi di masyarakat.

Novie Stephen 2015

Implementasi penggunaan media gadget untuk memberi kemudahan dalam pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Novie Stephen 2015

Implementasi penggunaan media gadget untuk memberi kemudahan dalam pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu